

Lukisan Media Kampanye Anti Seks Pra-Nikah

LUKISAN bisa menjadi media untuk kampanye anti seks pra-nikah. Karena dengan visual atau goresan yang indah di atas kanvas, maka masyarakat akan tertarik dan berusaha menangkap makna yang ingin disampaikan dari pelukisnya.

“Selama ini kami berkampanye melalui dakwah dan tulisan-tulisan, sekarang kami mencoba untuk kampanye anti

seks pra-nikah dengan lukisan,” ujar Al Ustadz Iip Wijayanto, saat menyiapkan lukisan di galerinya Jl Nitikan Lama UH VI/304 Yogyakarta, Kamis (6/2).

Agar pesan-pesan segera sampai ke masyarakat luas, Ustadz Iip berkolaborasi dengan KH Musthofa Bisri (Pimpinan PP Raudhatut Thalibin Rembang), KH D Zawawi Im-

ron (Penyair Celurit Emas Madura), ustadz muda Setra Nugroho dan Abim JW, serta pendongeng dan dai cilik Rona Mentari.

Pameran lukisan dilaksanakan mulai 20 sampai 23 Februari 2003 di Griya KR Jl P Mangkubumi 40-42 Yogyakarta. Pada saat pembukaan pada Kamis (20/2) pukul 10.00 akan dilakukan Diskusi dan Peluncuran Buku dengan nara sumber Dr Damardjati Supadjar, dan Al Ustadz Iip Wijayanto. Topiknya ‘Seks dan Konstruksi Sosial Masyarakat Modern, Sebuah Solusi...’

Pameran lukisan dan karikatur dalam rangka kampanye anti seks pra-nikah, mengambil tema ‘Kan Kulayani Cinta-Mu Hingga ke Ufuk Semesta...!’. Pada pameran yang diselenggarakan Lembaga Studi Cinta & Kemanusiaan (LSCK) PusBih Yogyakarta, Iip Wijayanto akan menampilkan sekitar 50 lukisan dan karikatur. Kemudian Gus Mus dan Zawawi Imron juga akan menampilkan karya-karya terbaiknya. Semua lukisan dan karikatur yang dipamerkan akan dilelang dan dananya untuk kegiatan kampanye anti seks pra-nikah. (Ono)-o



KR-ONO

Salah satu karya Al Ustadz Iip Wijayanto yang akan dipamerkan